

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN  
KREATIVITAS BISNIS TERHADAP KINERJA  
USAHA PADA UMKM KULINER DI JAKARTA  
BARAT YANG DIMODERASI TINGKAT  
DIGITALISASI**



**DIAJUKAN OLEH:  
NAMA: JOANNE KATHARINA WIRAYA  
NIM: 115210129**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

## LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Joanne Katharina Wiraya

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210129

Program Studi : S1 MANAJEMEN



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 November 2024



### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

### HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Joanne Katharina Wiraya  
NIM : 115210129  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN  
DAN KREATIVITAS BISNIS TERHADAP  
KINERJA USAHA PADA UMKM KULINER DI  
JAKARTA BARAT YANG  
DIMODERASI TINGKAT DIGITALISASI

Jakarta, 18 November 2024

Pembimbing,



(Dr. Mei Ie, S.E., M.M.)

## **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : JOANNE KATHARINA WIRAYA  
NIM : 115210129  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERILAKU  
KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS  
BISNIS TERHADAP KINERJA USAHA  
PADA UMKM KULINER DI JAKRTA  
BARAT YANG DIMODERASI OLEH  
TINGKAT DIGITALISASI

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Dr. Mei Ie S.E., M.M.  
Edalmen S.E., M.M.

Jakarta, 12 Desember 2024  
Pembimbing,

(Dr Mei Ie, S.E., M.M. )

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

(A) JOANNE KATHARINA WIRAYA 115210129

(B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL PERFORMANCE IN  
CULINARY MSMEs IN WEST JAKARTA MODERATED BY THE LEVEL  
OF DIGITALIZATION*

(C) *XV+ 83 Pages, 23 Tables, 3 Pictures, 4 Attachments*

(D) *ENTREPRENEUR*

(E) *The growth of the culinary industry in West Jakarta shows significant development, but many MSMEs are facing challenges and various problems to develop. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial behavior and business creativity on the performance of culinary SMEs, with the level of digitization as a moderation variable. The sample consisted of 100 respondents selected using purposive sampling technique. Data analysis was conducted by Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 4 application. The results showed that entrepreneurial behavior, Business Creativity, the level of digitization has a positive and significant effect on the performance of culinary SMEs. In addition, the degree of digitization acts as a moderator that strengthens the relationship between business creativity and business performance. These findings provide insight for business actors and policy makers in formulating strategies to improve the competitiveness of culinary SMEs in West Jakarta.*

(F) *Key Words: Entrepreneurial Behavior, Business Creativity, MSME  
Performance, Digitalization.*

(G) *References: 48 (2014-2024)*

(H) *Dr. MEI IE S.E., M.M.*

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

(A) JOANNE KATHARINA WIRAYA 115210129

(B) PEGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS  
BISNIS TERHADAP KINERJA USAHA PADA UMKM KULINER DI  
JAKARTA BARAT YANG DIMODERASI OLEH TINGKAT  
DIGITALISASI

(C) XV+ 83 Halaman,23 Tabel,3 Gambar,4 Lampiran

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Pertumbuhan industri kuliner di Jakarta Barat menunjukkan perkembangan signifikan, namun banyak UMKM yang menghadapi tantangan dan berbagai masalah untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas bisnis terhadap kinerja UMKM kuliner, dengan tingkat digitalisasi sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan, kreativitas bisnis, tingkat digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner. Selain itu, tingkat digitalisasi berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara kreativitas bisnis dan kinerja usaha. Temuan ini memberikan wawasan bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM kuliner di Jakarta Barat.

(F) Kata Kunci: Perilaku Kewirausahaan, Kreativitas Bisnis, Kinerja UMKM, Digitalisasi.

(G) Daftar Acuan: 43 (2014-2024)

(H) Dr. MEI IE S.E., M.M.

## **HALAMAN MOTTO**

"Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering  
Anda bangkit kembali." - Vince Lombardi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan,  
Untuk keluarga saya yang tercinta, teman-teman, & para pengajar,  
Dari bangku sekolah sampai bangku kuliah yang telah memberikan motivasi &  
dukungan.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya saya mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan tepat waktu guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kesulitan dan kendala yang harus diatasi. Namun berkat adanya panduan penulisan skripsi, bimbingan, serta motivasi dan dorongan dari banyak pihak, akhirnya skripsi ini dapat selesai sesuai dengan waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Mei Ie S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia dan selalu sabar untuk memberikan tenaga dan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga yang penulis sayangi, Papa (Suhai Wiraya), Mama (Dewi), serta kakak laki-laki saya dan adik perempuan saya (Alexander Tirta Wiraya dan Sabrina Laurensia Wiraya), yang telah memberi dukungan moril maupun materiil, semangat, motivasi, kasih sayang dan doa kepada penulis supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat waktu, tanpa ada rasa penderitaan
6. Seluruh responden, pelaku UMKM di area Jakarta Barat yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Teman-teman sesama bimbingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara terdekat saat penulis menyusun skripsi, yaitu Farren Christie Setiawan, Virni Claril Cicilia, dan Sharyn Haliza yang telah memberikan kontribusi dan saran perbaikan dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, karena mengingat cukup banyak, yang telah menjadi teman terbaik penulis selama duduk di bangku kuliah dari semester awal hingga semester akhir yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu dalam memberi motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dari semua pihak yang bersifat positif dan membantu guna untuk menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 29 November 2024

(Joanne Katharina Wiraya)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah .....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	11
A. Gambaran Umum Teori .....	11

B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Kinerja Usaha .....	12
2. Perilaku Kewirausahaan .....	13
3. Kreativitas Bisnis .....	14
4. Tingkat Digitalisasi.....	15
C. Penelitian Relevan .....	16
D. Kaitan antara Variabel-variabel .....	20
1. Kaitan antara Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Usaha .....	20
2. Kaitan antara Kreativitas Bisnis dan Kinerja Usaha.....	21
3. Kaitan antara Tingkat Digitalisasi dan Kinerja Usaha.....	22
4. Kaitan antara Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Usaha dengan Dimoderasi oleh Tingkat Digitalisasi .....	23
5. Kaitan antara Kreativitas Bisnis dan Kinerja Usaha dengan Dimoderasi oleh Tingkat Digitalisasi.....	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	25
BAB III .....	27
METODE PENELITIAN .....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sample, dan Ukuran Sampel .....	27
1. Populasi.....	27
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	28
3. Ukuran Sampel .....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	29
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	38
1. Analisis Validitas .....	38
a. Validitas Konvergen ( <i>Convergent Validity</i> ) .....	38
b. Validitas Diskriminan ( <i>Discriminant Validity</i> ).....	41
2. Analisis Reabilitas .....	44
a. <i>Cronbachs Alpha</i> .....	45
b. <i>Composite Reliability</i> .....	45

E. Analisis Data.....	46
1. Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Model Analysis</i> ).....	46
2. Uji Model Struktural ( <i>Inner Model Analysis</i> ).....	46
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
b. <i>Effect Size</i> ( $F^2$ ) .....	47
c. <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	47
d. <i>Path Coefficient</i> .....	48
BAB IV .....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	49
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	50
C. Hasil Analisi Data.....	55
D. Pembahasan.....	59
BAB V .....	65
PENUTUPAN.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	68
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	81
HASIL TURNITIN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Variabel Y .....	13
Tabel 2. 2 Indikator Variabel X1 .....	14
Tabel 2. 3 Indikator Variabel X2 .....	15
Tabel 2. 4 Indikator Variabel Z .....	16
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Y .....	30
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel X1 .....	32
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel X2 .....	34
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Moderasi .....	35
Tabel 3. 5 Hasil <i>Outer Loadings</i> .....	39
Tabel 3. 6 Hasil <i>Average variance extracted (AVE)</i> .....	41
Tabel 3. 7 Hasil <i>Cross Loadings</i> .....	42
Tabel 3. 9 Hasil <i>Fornell Larcker</i> .....	44
Tabel 3. 10 Hasil <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i> .....	45
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Responden .....	49
Tabel 4. 2 Hasil Tanggapan Kuesioner Variabel Perilaku Kewirausahaan .....	51
Tabel 4. 3 Hasil Tanggapan Kuesioner Variabel Kreativitas Bisnis .....	52
Tabel 4. 4 Hasil Tanggapan Kuesioner Variabel Kinerja Usaha .....	53
Tabel 4. 4 Hasil Tanggapan Kuesioner Variabel Tingkat Digitalisasi .....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Goodness of Fit Model</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 UMKM ke Ekosistem Digital di Indonesia .....	2
Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	26
Gambar 3. 1 Hasil Uji Statistik <i>Outer Loadings</i> .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Petunjuk Pengisian Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 4. Hasil Analisa Data.....	79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Sektor UMKM Indonesia, khususnya bidang kuliner, tidak hanya menciptakan lapangan kerja yang sangat besar tetapi juga menjadi penggerak ekonomi lokal. Wilayah Jakarta Barat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di industri makanan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari banyaknya gerobak makanan, kafe, restoran, dan tempat makan lainnya yang bermunculan di berbagai daerah di Jakarta Barat. UMKM kuliner di Jakarta Barat menjadi bagian penting dari perekonomian lokal yang mencerminkan dinamika sektor usaha kecil di kota metropolitan terus bertumbuh.

Dengan keberagaman budaya dan permintaan konsumen yang tinggi, sektor ini berkembang pesat dan menjadi salah satu kontributor utama dalam menciptakan lapangan kerja (Fourqoniah & Aransyah, 2020). Peran UMKM kuliner tidak hanya terbatas pada peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga pada penguatan identitas lokal melalui inovasi produk makanan dan minuman (Fatkhurahman & Siregar, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan urbanisasi, UMKM kuliner semakin memiliki peluang yang sangat besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi bisnis, dan memperkuat daya saingnya di tingkat nasional maupun global.

Dalam lima tahun terakhir, wilayah Jakarta Barat telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam industri kuliner dalam beberapa tahun terakhir, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah restoran dan dampak ekonomi industri ini terhadap masyarakat (BPS, 2020). Berdasarkan informasi dari Jakpreneur melalui situs jakarta.go.id, tercatat pada tahun 2023 jumlah peserta Jakarta Entrepreneur mencapai 372.663 pelaku usaha, dengan dominasi sebesar 79,3 persen berasal dari sektor kuliner. Sementara, menurut Kadin Indonesia, (2024) Kementerian Koperasi

dan UKM menetapkan target peningkatan jumlah UMKM yang masuk ke pasar digital, yaitu sebanyak 24 juta unit pada tahun 2023, dan angka ini diharapkan terus bertambah hingga mencapai 30 juta unit pada tahun 2024.



Gambar 1. 1 UMKM ke Ekosistem Digital di Indonesia

Fenomena ini terkait erat dengan semakin populernya kuliner internasional dan lokal serta tren gaya hidup yang mengedepankan penyajian dan orisinalitas makanan. Selain itu, kemunculan *platform* digital seperti GoFood dan GrabFood, yang menawarkan layanan pesan-antar makanan secara daring, telah memfasilitasi pertumbuhan usaha kuliner kecil dan menengah Nur & Djafar, (2023), sehingga membuat industri ini menjadi salah satu industri yang paling dinamis di Jakarta.

Meski begitu, banyak UMKM kuliner di Jakarta Barat yang mengalami kesulitan untuk berkembang karena berbagai masalah, termasuk persaingan yang ketat, pergeseran selera konsumen, dan kebutuhan akan inovasi serta yang menjadi faktor utama adalah kinerja usaha dari UMKM tersebut. Pemprov DKI Jakarta, (2024) mengatakan tantangan yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat produktivitas, yang menyebabkan kesenjangan signifikan antara pelaku usaha kecil, menengah, dan besar. Masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah keterbatasan modal usaha serta kurangnya inovasi. Selain itu, kesulitan keuangan dan terbatasnya ketersediaan bahan baku berkualitas tinggi juga sering kali menghambat pertumbuhan UMKM (Rainanto, 2019). Industri ini menjadi semakin kompetitif karena kehadiran bisnis besar, seperti restoran, waralaba, cafe, dll.

Akibatnya, UMKM harus dipaksa beradaptasi dengan maksimal dan mengadopsi strategi kreatif agar tetap relevan dalam menghadapi pergeseran ini agar usaha tidak mengalami kegagalan.

Ketika sebuah usaha/bisnis gagal mengikuti perkembangan zaman dan tidak mampu mengatasi tantangan yang muncul, hal ini memicu dampak serius pada pendapatan yang akan dihasilkan di masa depan. Kesulitan dalam menghasilkan pendapatan dapat mengakibatkan kekurangan modal usaha, yang pada akhirnya akan memengaruhi operasional bisnis/usaha. Usaha yang tidak dapat mengatasi hal tersebut akan mengalami kesulitan keuangan dan sulit untuk memperbaiki kinerjanya (Cremades, 2016). Oleh sebab itu, menjadi suatu keharusan bagi bisnis/usaha untuk proaktif dalam mengidentifikasi perubahan pasar, menyesuaikan strategi, dan mengelola keuangan dengan bijaksana agar tetap dapat bersaing dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis sekarang ini. Terutama dalam memperhatikan aspek dari kinerja usaha.

Kinerja usaha merupakan indikator keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan (Susilowati et al., 2022). Dalam UMKM kuliner di Jakarta Barat, kinerja usaha mencerminkan sejauh mana pelaku usaha mampu memenuhi harapan konsumen, mengelola sumber daya secara efisien, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Kinerja usaha biasanya diukur melalui berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, pertumbuhan jumlah pelanggan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan reputasi merek di pasar (Herminawaty, 2021).

Pada UMKM kuliner, kinerja usaha tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha untuk merespons perubahan pasar dan persaingan. Peningkatan kinerja usaha dapat terlihat dari meningkatnya jumlah transaksi, penguasaan pangsa pasar yang lebih besar, serta keberhasilan memperluas jangkauan pasar melalui saluran offline dan online. Selain itu, kinerja usaha yang baik ditandai oleh stabilitas keuangan, yang memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan reinvestasi dalam inovasi produk, perbaikan layanan, dan pengembangan sumber daya manusia (Susilowati et al., 2022).

Namun, kinerja usaha UMKM juga dipengaruhi oleh berbagai tantangan dan berbagai faktor, seperti fluktuasi permintaan pasar, keterbatasan modal, dan kemampuan manajerial yang terbatas. Dalam hal ini, perilaku kewirausahaan yang proaktif dan kreativitas bisnis yang tinggi menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan solusi yang inovatif dan strategis serta mampu menjaga kinerjanya. Teknologi digital juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha, terutama melalui otomatisasi proses, pemasaran digital, dan pengelolaan data yang lebih efektif. Dengan mengelola faktor-faktor tersebut secara optimal, UMKM kuliner di Jakarta Barat tidak hanya dapat meningkatkan kinerja usaha dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Hal ini mencerminkan peran strategis kinerja usaha sebagai ukuran utama keberhasilan dan daya saing UMKM dalam ekosistem ekonomi lokal maupun global.

Kemampuan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan, kreatif, dan bereaksi dengan cepat terhadap perubahan pasar adalah beberapa karakteristik kewirausahaan yang harus dikembangkan oleh para pelaku UMKM jika mereka ingin mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan kesuksesan mereka. Hal itulah yang disebut sebagai perilaku kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan merupakan pola pikir, tindakan, dan sikap yang mencerminkan kemampuan seseorang atau organisasi untuk mengenali peluang, mengambil risiko, dan berinovasi dalam mencapai tujuan bisnis (Kurniawan, 2019).

Dalam UMKM kuliner di Jakarta Barat, perilaku ini mencakup keberanian pelaku usaha untuk mencoba hal baru, baik dalam pengembangan produk maupun strategi pemasaran. Perilaku proaktif juga menjadi elemen penting, di mana pelaku UMKM mampu mendahului tren pasar dan mengambil inisiatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Selain itu, ketahanan menghadapi risiko dan ketidakpastian, seperti perubahan harga bahan baku atau preferensi konsumen, menjadi ciri khas perilaku kewirausahaan yang efektif. Dengan perilaku ini, pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

Selain menunjukkan perilaku kewirausahaan, daya cipta dalam bisnis memainkan peran penting dalam menghasilkan barang dan jasa yang khas dan menarik bagi pelanggan. Kewirausahaan, seperti yang didefinisikan oleh Hisrich dan Peters, (2002) dalam (Joseph & Matthias, 2021), adalah proses menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, bernilai, dan berpotensi menguntungkan. Dalam hal ini, pengusaha yang menunjukkan perilaku kewirausahaan yang baik biasanya lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan mengembangkan produk yang memenuhi kebutuhan audiens target mereka. Sikap kreatif ini sangat penting karena memungkinkan UMKM untuk berkembang dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan mengembangkan barang dan pengalaman baru.

Meningkatkan daya saing UMKM di industri makanan juga membutuhkan daya cipta bisnis yang kuat. Bisnis dapat menciptakan barang dan jasa yang berbeda untuk menarik pelanggan dengan menggunakan kreativitas. Menurut sebuah studi oleh (Fatmawati, 2022), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat. Inovasi dalam menu, konsep restoran, dan pengalaman pelanggan dapat membuat perbedaan besar dalam sektor kuliner yang sangat kompetitif. UMKM dapat meningkatkan daya tarik mereka di mata pelanggan yang menginginkan pengalaman kuliner yang beragam, misalnya, dengan mengembangkan menu yang menggabungkan makanan tradisional dengan sentuhan modern atau menghadirkan konsep restoran yang menggabungkan unsur seni dan budaya lokal.

Kreativitas bisnis menjadi faktor kunci dalam menghasilkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan daya saing. Kreativitas dalam menciptakan produk unik, strategi pemasaran, hingga inovasi layanan dapat menjadi pembeda utama dalam pasar kuliner yang kompetitif. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan kreativitas dan perilaku kewirausahaan sering kali muncul dari keterbatasan sumber daya dan akses terhadap teknologi yang memadai. UMKM era modern sekarang diperhadapkan dengan situasi dimana pengusaha harus bisa menguasai digitalisasi.

Digitalisasi adalah faktor moderasi yang menjadi semakin signifikan dalam operasional UMKM kuliner, selain inovasi dan kreativitas. Pelaku UMKM kuliner

harus menggunakan teknologi dalam operasionalnya di dunia digital saat ini. Digitalisasi tidak hanya mencakup penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk pemasaran, tetapi juga penggunaan teknologi dalam manajemen operasional, termasuk pemesanan online, sistem pembayaran digital, dan layanan pesan antar makanan. Menurut penelitian (Muslihah & Ginting, 2024), digitalisasi secara signifikan meningkatkan daya saing UMKM, terutama di industri makanan. UMKM dapat menurunkan biaya operasional melalui otomatisasi dan efisiensi, mengakses spektrum konsumen yang lebih luas, meningkatkan visibilitas merek, dan melakukan pemasaran yang lebih efisien dengan memanfaatkan platform digital (Juliantari et al., 2024).

Misalnya, perusahaan UMKM dapat memasarkan produk kuliner mereka dengan lebih cepat dan terjangkau kepada audiens yang lebih luas dengan menggunakan platform media sosial seperti Instagram dan TikTok. Selain itu, mereka dapat menjangkau pelanggan tanpa perlu memiliki lokasi fisik yang besar berkat perusahaan pengantaran makanan. Hasilnya, digitalisasi meningkatkan daya saing dan memudahkan UMKM di industri kuliner untuk mengelola operasi mereka dalam menghadapi kesulitan ekonomi.

Tantangan yang dihadapi pengusaha sekarang tentu persaingan ketat, pergeseran preferensi konsumen, dan keterbatasan sumber daya, membuat peningkatan kinerja usaha menjadi isu krusial yang perlu ditangani. Perilaku kewirausahaan dan kreativitas bisnis muncul sebagai dua faktor kunci yang dapat mendorong kinerja usaha secara signifikan. Selain itu, perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran, dan jangkauan pasar, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan UMKM.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, fokus pada hubungan antara perilaku kewirausahaan, kreativitas bisnis, dan kinerja usaha masih relatif terbatas, terutama dalam konteks UMKM kuliner di wilayah Jakarta Barat. Sebagai tambahan, peran teknologi digital sebagai variabel moderasi dalam hubungan ini belum banyak dieksplorasi secara komprehensif. Sebagian besar studi hanya membahas teknologi digital sebagai alat pemasaran atau operasional, tanpa mengidentifikasi bagaimana

teknologi tersebut dapat memperkuat efek perilaku kewirausahaan dan kreativitas bisnis terhadap kinerja usaha.

Fokus penting dari penelitian ini adalah dampak perilaku kewirausahaan dan daya cipta bisnis terhadap kinerja UMKM kuliner di Jakarta Barat, dengan tingkat digitalisasi sebagai variabel moderasi. Dengan mengetahui hubungan ini, para pembuat kebijakan dan pelaku usaha dapat menetapkan strategi yang sesuai untuk mendorong pertumbuhan sektor UMKM di industri kuliner. Menurut [djpb.kemenkeu.go.id](http://djpb.kemenkeu.go.id), salah satu penopang perekonomian Indonesia adalah sektor UMKM, dan mendorong pertumbuhan UMKM di industri kuliner akan mendorong perekonomian daerah dan menyediakan lapangan pekerjaan (M. Junaidi, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan-hubungan tersebut secara mendalam dan kontekstual, sekaligus menawarkan kontribusi praktis dan teoretis bagi pengembangan sektor UMKM kuliner. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan wawasan tentang bagaimana kombinasi antara perilaku kewirausahaan, kreativitas bisnis, dan digitalisasi dapat memperkuat daya saing UMKM kuliner, sekaligus memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengambilan keputusan strategis di sektor ini. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan pertumbuhan UMKM di Jakarta Barat secara signifikan dan mendorong ekspansi ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Kreativitas Bisnis Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Jakarta Barat yang Dimoderasi Teknologi Digital”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan identifikasi sejumlah masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Banyak pelaku UMKM kuliner di Jakarta Barat yang belum memiliki perilaku kewirausahaan yang proaktif dan inovatif.
- b. Beberapa UMKM kuliner menghadapi kesulitan dalam menerapkan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan.
- c. Banyak UMKM kuliner yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

- d. Masih kurangnya pemahaman tentang bagaimana tingkat digitalisasi dapat memoderasi hubungan antara perilaku kewirausahaan, kreativitas bisnis, dan kinerja UMKM.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka disusun batasan masalah pada riset ini dengan tujuan supaya peneliti mampu melaksanakan penelitian yang efektif dan terkendali. Adapun batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada:

- a. Masalah terkait kinerja usaha, dibatasi hanya dibahas dari aspek laba, wilayah pemasaran, dan tenaga kerja.
- b. Masalah terkait perilaku kewirausahaan, dibatasi hanya dibahas dari aspek keterampilan teknis, karakteristik pribadi, dan manajerial.
- c. Masalah terkait kreativitas bisnis, dibatasi hanya dibahas dari aspek berguna, dan dapat dimengerti.
- d. Masalah terkait tingkat digitalisasi, dibatasi hanya dibahas dari aspek transformasi bisnis, inovasi bisnis, dan penggunaan teknologi.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat?
- b. Apakah kreativitas bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat?
- c. Apakah tingkat digitalisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat?
- d. Apakah perilaku kewirausahaan yang dimoderasi oleh tingkat digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat?
- e. Apakah kreativitas bisnis yang dimoderasi oleh tingkat digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat?



## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas bisnis terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat digitalisasi terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Jakarta Barat.
- d. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang dimoderasi oleh tingkat digitalisasi.
- e. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas bisnis terhadap kinerja usaha yang dimoderasi oleh tingkat digitalisasi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori kewirausahaan dan kreativitas bisnis, khususnya dalam konteks UMKM kuliner di Indonesia, dengan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara perilaku kewirausahaan, kreativitas, dan kinerja usaha. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek tersebut, serta memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

#### **Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti tentang faktor-faktor yang diteliti, yaitu perilaku kewirausahaan dan kreativitas bisnis serta tingkat

digitalisasi media terhadap kinerja usaha UMKM di Jakarta Barat.

## 2) Bagi Masyarakat dan Pelaku UMKM

- Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM kuliner dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja usaha melalui penguatan perilaku kewirausahaan dan kreativitas.
- Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor UMKM, terutama dalam hal peningkatan digitalisasi dan kreativitas.
- Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, pelaku usaha dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan meningkatkan daya saing mereka di industri kuliner.

## Daftar Pustaka

- Agustin R, Rokhayati I, Muntahanah S, Wijaya M, & Nugraha G. (2023). Analisis Digitalisasi dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2(April), 505–512.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- BPS, I. (2020). Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Bustami, Abdullah, D., & Fadlisayah. (2014). Statistika Parametrik. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*, 3(5), 219. <https://repository.unimal.ac.id/2485/>
- Cemosa, C., & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh Kreativitas, Proaktif dan Otonomi Terhadap Kinerja Usaha Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 889. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9868>
- Cremades, A. (2016). *The art of startup fundraising*. 1–224.
- Darmawan, D., Fuady, A. H. R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5), 185-192.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Desi, P. (2022). Perilaku Kewirausahaan, Kreativitas, dan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (*Technique of Quantitative Research*). *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/224>
- Fatkhurrahman, F., & Siregar, E. I. (2019). Kinerja Bisnis Kuliner Dalam Menghadapi Persaingan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 170–176. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.383>
- Fatmawati, F. (2022). Kreativitas dan Intelegensi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 188–195.
- Febriansyah, E., & Muhajirin, . (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. *JEMPER (Jurnal*

*Ekonomi Manajemen Perbankan*), 2(2), 58.  
<https://doi.org/10.32897/jemper.v2i2.375>

- Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). *Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan. Jurnal Pendidikan dan Konseling*,
- Gulo, H. (2022). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*, 5, 55–65.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In Sage.
- Haliza, A. P., Mulyana, A., & Indika, D. R. (2024). *Pengaruh Digitalisasi dan Pelatihan Entrepreneurship Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Peserta Kampus UMKM Shopee Di Kota Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6(1), 35–46.
- handayani, Tri; Handayani, Ita; Ikasari, I. H. (2019). Buku Statistika Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Herminawaty. (2021). *Transformasi Bisnis dan Kinerja Usaha. Jurnal Ekonomi dan Bisnis* [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/337/HERMINAWATI - Layout Transformasi Bisnis dan Kinerja Usaha.pdf?sequence=2&isAllowed=y](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/337/HERMINAWATI%20-%20Layout%20Transformasi%20Bisnis%20dan%20Kinerja%20Usaha.pdf?sequence=2&isAllowed=y)
- INDEF. (2024). *Pera nPlatform Digital Terhadap Pengembangan Umkm di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 10–40.
- Joseph, E. O., & Matthias, O. N. (2021). Drivers and Inhibitors of Entrepreneurial Growth: The Nigeria's Situation. *Scholarly Journal of Business Administration*, 10(1), 1–9.
- Juliantari, H. I., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., Agustina, A., & Hidayanti, N. (2024). Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis in Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 585–596.
- Khalik, M. H., & Nugroho, B. A. (2022). Pengembangan UMKM Kuliner di Era Digitalisasi Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 111–116.
- Kurniawan, G. (2019). Kewirausahaan di Era 4.0. In *Sasanti Institute*.
- Kurniawan, W. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Umkm Klanting Getuk di Desa Ambarawa Tahun 2020. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.

- M. Junaidi. (2023, July 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan*. KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Mokodaser, A. B., Maramis, M., & Tooy, C. (2022). Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dari Offline Menjadi Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Lex Privatum, Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(4), 1–14.
- Muslihah, S., & Ginting, A. L. (2024). Peran Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm: Studi Kasus Implementasi Solusi Digital di Sektor Ekonomi Kelurahan Tegal Sari Mandala I Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 248–261.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Nur, S., & Djafar, J. S. (2023). *Dampak Penggunaan Aplikasi Berbasis Online Food Delivery Atas Tingkat Pendapatan Usaha Kuliner di Kota Makassar*. TOHAR MEDIA.
- Olviyana Mainti, Silvany Annajde Taariwuan, Olvit Olniwati Kayupa, Fredrik Bastian Kawani, & Feliks Arfid Guampe. (2024). Pengaruh Perilaku Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Sektor Kuliner Di Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 159–169. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2413>
- Rainanto, B. H. (2019). Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 201–210.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar STATISTIKA. *FEBS Letters*, 185(1), 4–8.
- Rusdiana, H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. *CV Pustaka Setia*, 369.
- Setiono, M. D. (2023). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. 3(2), 105. <http://repository.unmuhjember.ac.id/18476/>
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan Ukm Digital dalam Menghadapi

- Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136.  
<https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Sudirman, J. J., & Palopo, K. B. (2019). *Pasca krisis tahun 1997 hingga tahun 1998 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi besar dengan menjaga kestabilan ekonomi, diakibatkan UMKM memiliki kemampuan beradaptasi dari goncangan ekonomi dengan pembukaan lapangan pekerjaan dan pemerataan. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, L., Ji, S., & Ye, J. (2018). Partial Least Squares. In *Multi-Label Dimensionality Reduction*. <https://doi.org/10.1201/b16017-6>
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*
- Syafei, D., Jalaludin, J., & Lahat, D. S. T. I. E. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105–127.
- Trisnawati, N. A. (2024). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kabupaten Sampang. *Innovativr: Journal of Social Science Research*, 4(2), 5152–5160.  
<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/13356>
- Uswatun, L. (2021). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press, 1(1), 1–29. <https://www.dqlab.id/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian%0Ahttp://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>